

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Entitas atau perusahaan yang baik harus mampu meningkatkan kondisi finansial maupun nonfinansialnya dalam upaya meningkatkan eksistensi nilai perusahaan dalam jangka panjang. Memaksimumkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, sebab semakin tinggi nilai suatu perusahaan maka semakin baik nilai perusahaan di mata investor maupun calon investor sehingga dapat menarik perhatian calon investor untuk menanamkan sebagian atau seluruh modalnya ke perusahaan tersebut. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan itu berarti perusahaan mampu memakmurkan pemilik perusahaan (manajer) maupun para pemegang saham (prinsipal) yang merupakan salah satu tujuan dari sebuah perusahaan. Dalam peningkatan nilai perusahaan harus ada kerja sama yang baik antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang terlibat di dalamnya yang meliputi *shareholder* maupun *stakeholder*.

Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek keuangan di masa yang akan mendatang. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham adalah salah satu penilaian dari nilai perusahaan. Apabila harga saham

meningkat, maka akan berdampak pada peningkatan nilai saham yang dibuktikan melalui return bagi pemegang saham. Dalam penelitian ini menggunakan Tobin's Q sebagai indikator dalam mengukur nilai perusahaan, karena rasio tersebut dinilai bisa memberikan informasi paling baik. Indikator Tobin's Q memasukkan seluruh unsur hutang, modal saham perusahaan, dan seluruh aset perusahaan. Rasio ini berfokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa besar biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya.

Berdasarkan penelitian terdahulu ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Putra, dkk (2019) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Setia (2008) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu: keputusan pendanaan, kebijakan deviden, keputusan investasi, struktur modal, profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan. Sedangkan peneliti Putra dan Lestari (2016), menyatakan ada empat faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu: kebijakan deviden, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Dalam penelitian ini digunakan dua faktor yaitu profitabilitas dan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit atau laba untuk mengukur tingkat efektivitas suatu manajemen perusahaan (Wiagustini, 2010: 76). Menghadapi berbagai persaingan di dunia bisnis, sebuah perusahaan berusaha meningkatkan

kinerjanya dan memperluas usaha dengan berbagai cara untuk dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu mencari laba atau profit setinggi-tingginya. Profitabilitas merupakan faktor yang harus mendapatkan perhatian penting, karena untuk dapat melangsungkan hidup sebuah perusahaan harus berada dalam kondisi yang menguntungkan agar investor yang sudah menanamkan modalnya di perusahaan tersebut tidak akan menarik modalnya kembali dan investor yang belum menanamkan modal pada perusahaan akan tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan dituntut untuk memenuhi target maupun tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya artinya besarnya laba atau profit harus dapat tercapai sesuai dengan target yang sudah ditetapkan. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas suatu manajemen perusahaan dalam memperoleh laba (Kasmir, 2008). Rasio profitabilitas dapat diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Return On Investment (ROI)*. Penelitian ini menggunakan ROA sebagai indikator dalam mengukur profitabilitas perusahaan, karena ROA lebih komprehensif dibandingkan dengan indikator *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Investment (ROI)* dalam mengukur tingkat pengembalian secara menyeluruh baik hutang maupun modal. ROA dapat mengukur perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya dengan aktiva yang dimiliki. ROA menggambarkan sejauh mana aset-aset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan keuntungan atau laba. ROA adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimiliki (Siamat, 2016).

Putra (2016) dan Indriyani (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan profitabilitas berbanding lurus terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Berbeda dengan peneliti yang dilakukan oleh Aulia dan Mustikawati (2020) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Secara eksternal lingkungan tempat perusahaan beroperasi juga mempengaruhi nilai perusahaan. Keadaan di lingkungan sekitar tempat bisnis itu dijalankan juga harus diperhatikan terutama hal-hal yang berdampak langsung maupun tidak langsung dari bisnis yang dijalankan. Saat ini, masyarakat semakin berani untuk mengutarakan tuntutan mereka kepada perusahaan. Isu mengenai peranan perusahaan terhadap lingkungan sekitar menjadi perhatian bagi masyarakat. Kesadaran masyarakat terhadap dampak perusahaan terhadap kondisi sosialnya dan lingkungan semakin penting, sehingga menekan perusahaan untuk mengungkapkan pertanggung-jawaban sosialnya karena perusahaan menggunakan sumber daya yang ada sebagai penggerak aktivitasnya. Untuk tetap dapat bertahan perusahaan perlu menunjukkan perannya terhadap lingkungan baik lingkungan eksternal maupun lingkungan internal sebagai bentuk dari tanggung jawab. Dengan memperhatikan lingkungan sekitar secara tidak langsung akan meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat. Ketika perusahaan memiliki citra

yang baik maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Lako, (2011) mengatakan bahwa salah satu keuntungan perusahaan menerapkan CSR secara berkelanjutan adalah meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja perusahaan yang semakin kuat. Jika CSR diterapkan maka perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan dapat memaksimalkan kekuatan keuangan dalam jangka panjang.

Penelitian Fauziah, dkk (2016) dan Juniarti (2015) mengungkapkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan pengungkapan CSR tidak akan meningkatkan kinerja perusahaan. Berbeda dengan penelitian Marius, Masri (2017) dan Dewi, Sanica (2016) yang membuktikan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan mempunyai kewajiban dalam mengatur aktivitas bisnis, khususnya tanggung jawab dalam melindungi lingkungan, karena dilakukan dengan tanggung jawab terhadap lingkungan perusahaan akan mendapatkan citra (*image*) yang positif dari masyarakat dan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan indikator *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI) berdasarkan indikator *Global Reporting Index* (GRI). GRI adalah organisasi yang mendorong pembuatan pelaporan keberlanjutan menjadi praktik standar agar semua perusahaan dan organisasi dapat melaporkan kinerja dan dampak ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (Rosdwianti, dkk. 2016) .

Berikut ini data mengenai variabel-variabel yang diteliti memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada sebuah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2019 diketahui pada Tabel 1.1

Tabel 1.1  
 Profitabilitas dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai  
 Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar  
 di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2019

Nama Perusahaan	Tahun	Profitabilitas (ROA) (%)	CSR (%)	Nilai Perusahaan (Tobin's Q) (Kali)
Dian Swastatika Sentosa Tbk	2018	4,31	3,06	4,05
	2019	5,12	3,88	3,62
Petrosea Tbk	2018	3,06	5,34	3,00
	2019	2,52	3,98	3,54
Indo Tambangraya Megah Tbk	2018	6,34	4,12	2,45
	2019	3,64	3,12	3,21

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Perusahaan Pertambangan  
 Tahun 2018 - 2019 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1, pada tahun 2018 - 2019 pertumbuhan profitabilitas pada perusahaan Dian Swastatika Sentosa Tbk mengalami peningkatan sebesar 0,81%. Namun di tahun yang sama nilai perusahaan Dian Swastatika Sentosa Tbk mengalami penurunan sebesar 0,43 kali. Pada tahun 2018 – 2019 persentase *Return On Asset* (ROA) perusahaan Petrosea Tbk yang mengalami penurunan sebesar – 0,54%. Namun ditahun yang sama nilai perusahaan pada perusahaan Petrosea Tbk justru mengalami peningkatan sebesar 0,54 kali. Begitu juga pada perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk, pada tahun 2018 – 2019 persentase ROA mengalami penurunan sebesar 2,70%. Namun di tahun yang sama nilai perusahaan justru mengalami peningkatan sebesar 0,76 kali. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Horne dan Wachowicz, (2005) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengelola kekayaan perusahaan secara efektif dan efisien dalam

memperoleh laba setiap periode. Dengan kata lain profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrayani (2017), Putra dan Lestari (2016), dan Saridewi, dkk (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal yang sama juga terjadi pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ketiga perusahaan tersebut. Pada tahun 2018 - 2019 pengungkapan CSR pada perusahaan Dian Swastatika Sentosa Tbk mengalami peningkatan sebesar 0,82%. Hal tersebut diikuti dengan penurunan pada nilai perusahaan sebesar 0,43 kali. Pada tahun 2018 - 2019 pengungkapan CSR pada perusahaan Petrosea Tbk mengalami penurunan sebesar 1,36%. Namun pada tahun yang sama nilai perusahaan meningkat sebesar 0,54 kali. Begitu pula dengan perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk. Pada tahun 2018 - 2019 terjadi penurunan pada pengungkapan CSR sebesar 1,00%. Namun di tahun yang sama nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,76 kali. Berdasarkan fenomena tersebut terjadi kesenjangan teori dengan kenyataan. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Lako, (2011) yang menyatakan bahwa semakin sering perusahaan mengungkapkan aktivitas sosialnya maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marius dan Masri (2017), Dewi dan Sanica (2016), dan Saridewi, dkk (2016) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan pertambangan merupakan perusahaan yang kegiatan operasionalnya berhubungan langsung dengan lingkungan dan alam. Dampak dari kegiatan operasionalnya adalah pencemaran lingkungan di sekitar tempat perusahaan tersebut beroperasi. Dengan demikian perusahaan harus memberikan perhatian khusus terhadap lingkungan yang terdampak dari kegiatan operasional melalui tanggung jawab sosial agar lingkungan tetap terjaga dan terjalin hubungan baik antar masyarakat sekitar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**. Peneliti mengambil data laporan keuangan pada perusahaan pertambangan tahun 2018 – 2019.

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas penulis mengidentifikasi masalah tersebut sebagai berikut.

- (1) Terjadinya fluktuasi pertumbuhan profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- (2) Terjadinya fluktuasi pertumbuhan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- (3) Terjadinya fluktuasi pertumbuhan nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- (4) Besarnya kesadaran masyarakat akan pentingnya dampak pencemaran

lingkungan sehingga menekan perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosialnya.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah penelitian yang telah dipaparkan di atas, adapun batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pengaruh profitabilitas dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2019.

### **1.4 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Bagaimana pengaruh profitabilitas dan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- (2) Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- (3) Bagaimana pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, adapun tujuan penelitian ini adalah

untuk menguji hal-hal sebagai berikut.

- (1) Pengaruh profitabilitas dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- (2) Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- (3) Pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.6 Manfaat Hasil Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### (1) Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi dalam bidang manajemen keuangan khususnya mengenai pengaruh profitabilitas dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2019.

##### (2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada pimpinan atau manajer pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terutama dalam mempertimbangkan profitabilitas dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2019 untuk menjaga nilai perusahaan sehingga kontinuitas dari perusahaan tetap bisa terjaga.

